

**MODAL POLITIK ZUL ELFIAN-REINER DALAM
PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA SOLOK TAHUN 2015**



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Audria Giofana, 151081014. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: “Modal Politik Zul Elfian-Reiner Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Solok Tahun 2015.” Dibimbing oleh : Dr.Tamrin M. SI dan Drs. Indah Adi Putri,S.IP,M.IP.

Pemilihan kepala daerah secara serentak pada tanggal 9 desember 2015. Provinsi Sumatra Barat yang telah melaksanakan pemilihan kepala daerah serentak. Salah satunya, daerah yang mengikuti pemilihan kepala daerah yaitu Kota Solok. Dalam pemilihan kepala daerah, seorang individu/ aktor harus memiliki modal yang cukup besar untuk mampu bersaing dengan lawannya politiknya. Pada pemilihan kepala daerah Kota Solok tahun 2015, modal politik merupakan salah satu cara untuk calon menyakinkan masyarakat dengan pengalaman jabatan yang dimiliki oleh aktor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsepsi modal politik Kimberly Lin Casey, yang menjelaskan modal politik dengan 7 elemen modal: modal kelembagaan, modal manusia, modal sosial, modal ekonomi, modal budaya, modal simbolik, dan modal moral. Asumsi peneliti, adanya modal politik yang digunakan oleh Zul Elfian-Reiner dalam pemilihan kepala daerah dengan menggunakan 7 modal politik menurut Kimberly Lin Casey. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis modal Politik Zul Elfian-Reiner dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Solok tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, tipe studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan antara 7 elemen-elemen yang dikemukakan oleh Kimberly L. Casey tentang modal politik yang dimiliki Zul Elfian dan Reiner adalah modal lembaga, modal manusia, modal sosial, modal budaya, modal simbolik dan modal moral dalam pemilihan kepala daerah. Secara modal ekonomi, yang dimiliki oleh Zul Elfian-Reiner tidak memiliki finansial yang cukup. Namun didukung modal kelembagaan, modal manusia, modal budaya, modal simbolik dan modal moral membantu untuk memperkuat modal ekonomi dalam pemilihan kepala daerah Kota Solok tahun 2015.

Kata kunci: Pemilihan kepala daerah, Modal Politik



ABSTRACT

Audria Giofana, 1510831014. Undergraduate Thesis. Department of Politics. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Thesis Title: "Political Capital of Zul Elfian-Reiner in the 2015 Regional Election of Solok City." Guided by: Dr. Tamrin M.SI and Drs. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP.

Simultaneous local elections on 9 December 2015. West Sumatra Province which has held simultaneous regional elections. One of them, the area that followed the regional head election is Solok City. In local elections, an individual / actor must have sufficient capital to be able to compete with his political opponents. In the 2015 Solok district head election, political capital was one way for candidates to convince the public with the experience of the position held by the actor. The theory used in this research is Kimberly Lin Casey's conception of political capital, which explains political capital with 7 elements of capital: institutional capital, human capital, social capital, economic capital, cultural capital, symbolic capital, and moral capital. Researcher's assumptions, the existence of political capital used by Zul Elfian-Reiner in regional elections using 7 political capital according to Kimberly Lin Casey. The research objective of this research is to describe and analyze the political capital of Zul Elfian-Reiner in the Regional Election of Solok City in 2015. This research uses the approach method qualitative descriptive, type of case study. The results of this study indicate that among the 7 elements raised by Kimberly L. Casey about political capital owned by Zul Elfian and Reiner are institutional capital, human capital, social capital, cultural capital, symbolic capital and moral capital in local elections. In terms of economic capital, which is owned by Zul Elfian-Reiner does not have enough financial. However, supported by institutional capital, human capital, cultural capital, symbolic capital and moral capital helped to strengthen economic capital in the 2015 Solok Regional Election.

Keywords: Regional head election, Political Capital

